

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran KAP, *leverage* dan *corporate governance* terhadap interitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang mengikuti program *Corporate Governance Perception Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta telah dipublikasikan dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), informasi harga pasar setiap perusahaan pada *FactBook* yang dipublikasikan dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan Laporan *Corporate Governance Perception Index* yang diterbitkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 9 perusahaan *go public* yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun, yaitu dari tahun 2012-2016 dengan *outlier* 1 observasi. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 44 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Ukuran KAP (KAP\_SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. dalam penerapannya KAP besar atau kecil memiliki standar yang sama sesuai dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaannya mengaudit

suatu laporan keuangan. Karena laporan keuangan yang berintegritas tinggi atau rendah juga dapat dilihat berdasarkan kinerja manajer perusahaan.

2. *Leverage* (LEV) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Sehingga semakin meningkat nilai *leverage* perusahaan maka akan menurunkan integritas laporan keuangan perusahaan.
3. *Corporate Governance* (CG) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Sehingga jika semakin tinggi nilai *corporate governance* perusahaan tidak mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan karena hal tersebut hanya dilihat dari satu aspek yakni berdasarkan susunan organisasi perusahaan saja.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan pengaruh ukuran KAP, *leverage* dan *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Berdasarkan penelitian ini, perusahaan dalam indeks CGPI sudah cukup baik pada tingkat integritas laporan keuangan. Namun pihak perusahaan perlu memperhatikan komitmennya dalam mengikuti program penilaian *corporate governance* sehingga perkembangan perusahaan dalam indeks akan dapat diamati secara konsisten.

2. Bagi perusahaan juga perlu memperhatikan dari segi risiko pendanaan yang bersumber dari hutang (*leverage*) yakni apabila semakin tinggi nilai *leverage* yang dimiliki maka semakin menurunkan tingkat integritas perusahaan karena meningkatnya risiko.
3. Bagi pihak penilai indeks *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), diharapkan dapat menambahkan sektor perusahaan yang mengikuti program CGPI agar semakin beragam sektor perusahaan dalam indeks penilaian tata kelola perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum dapat membuktikan ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur Ukuran KAP yaitu dapat menggunakan proporsi antara jumlah klien per partnernya sehingga akan mencerminkan kompleksitas KAP dalam menangani klien dan dapat menggambarkan ukuran KAP melalui tingkat jumlah partner pada setiap klien yang ditanganinya.

$$\text{Ukuran KAP} = \frac{\text{Jumlah Klien}}{\text{Jumlah Partner}}$$

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data berdasarkan perusahaan yang mengikuti program *Corporate Governance Perception Index* yang

diprogramkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian ini belum dapat mengeneralisasikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan perusahaan di lebih banyak sektor perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengambilan data diperluas hingga mencakup banyak sektor, misalkan menggunakan data indeks dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) yang mencakup lebih banyak perusahaan terdaftar sehingga cakupan sektor perusahaan semakin luas.

3. Berdasarkan penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variable-variabel independen lain yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Karena berdasarkan hasil *adjusted R<sup>2</sup>* dari variable-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 48,62% mempengaruhi dalam tingkat integritas laporan keuangan perusahaan. Berarti masih ada sebesar 51,38% lainnya dijelaskan oleh variable-variabel lainnya diluar model regresi.